

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Paga Nagari terhadap penanggulangan kejahatan di wilayah Polres Solok Kota menjelaskan bahwa, untuk mendukung kegiatan penanggulangan kejahatan oleh pihak kepolisian dengan menggunakan peralatan elektronik. Jadi berdasarkan inisiatif dari kepolisian Polres Solok Kota melakukan pemanfaatan Paga Nagari dengan tujuan untuk mempermudah penanganan penanggulangan kejahatan yang ada di wilayah Polres Solok Kota, sehingga timbul kemudahan pelaporan dan penanganan terhadap tindak pidana yang terjadi.
2. Penggunaan aplikasi Paga Nagari di Polres Solok Kota masih diwarnai oleh beberapa kendala. Diantaranya belum maksimalnya sosialisasi dari kepolisian mengenai Paga Nagari kepada masyarakat, dan masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap perkembangan teknologi. Berdasarkan kendala yang dihadapi dalam penanggulangan kejahatan menggunakan Paga Nagari di wilayah hukum Polres Solok Kota masih belum berjalan efektif.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang ada, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perlunya definisi yang jelas mengenai apa itu *Paga Nagari*, karena belum ada regulasi yang menyebutkan definisi *Paga Nagari* secara detail. Perlunya sosialisasi yang lebih efisien tentang penerapan *Paga Nagari* agar masyarakat mengetahui secara keseluruhan tentang *Paga Nagari*. Baik itu pengertian fungsi dan proses Pelaksanaan *Paga Nagari* tersebut.
2. Perlunya sinkronisasi dan harmonisasi antara regulasi yang mengatur tentang penggunaan aplikasi Paga Nagari agar pengaturan tersebut tidak berjalan sendiri-sendiri dan akhirnya merugikan masyarakat dan perlunya sosialisasi yang lebih maksimal terkait dengan penggunaan aplikasi Paga Nagari agar masyarakat mengetahui penerapan aplikasi ini dan diharapkan bisa dipergunakan sesuai dengan fungsinya.

